

HUBUNGAN TUGAS DAN BEBAN PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI

Nanik Saryati Hutabarat¹, Veny Elita², Wasisto Utomo³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email: nanik.saryati3669@student.unri.ac.id

Abstract

Distance Learning is the solution for carrying out teaching and learning activities during pandemics and causing first-year students to experience academic stress. This study aims to determine the factors that cause stress in first-year students of the Faculty of Nursing, Riau University, during distance learning in the COVID-19 pandemics. This study used a descriptive correlation research design using a cross-sectional approach. The research sample was 134 respondents who were taken based on inclusion criteria using the total sampling technique. The analysis used univariate analysis to see the frequency distributions and bivariate using the Chi-Square test. The instrument used is the questionnaire Depression Anxiety Stress Scale (DASS) and the Perceived Stress Scale (PSS) via google form consisting of 28 statements that have been tested for validity with r count $0.599-0.802 > r$ table (0.444) and r count $0.548-0.740 > r$ table (0.444) . This study showed that the majority of students experienced moderate stress (52.2%). It is indicated that the factors related to student's academic stress are the task and learning load ($p=0.00$). The result of the research level of academic stress in first-year students of the Faculty of Nursing, Riau University is in the moderate category. The results of this study are expected to be used as a source of information in efforts to prevent student academic stress during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Academic Stress Levels, COVID-19 Pandemic, Distance Learning, Nursing Students

PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease-19 (Covid-19) menyebabkan kritis kesehatan utama bagi individu dari semua bangsa, kelompok sosial ekonomi dan telah menyebabkan perubahan pola aktivitas kehidupan manusia di seluruh dunia (Dong et al., 2020). Virus corona-19 yang menyerang sistem pernafasan ini menular dengan cepat dan mengakibatkan kematian dalam waktu singkat bagi yang tertular, sehingga menimbulkan kecemasan dan ketakutan di masyarakat (Xu et al., 2020). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tanggal 13 Januari 2021 berjumlah 90.054.813 kasus Covid-19 di seluruh dunia berjumlah 1.945.160 orang meninggal dunia. Amerika Serikat menempati ranking pertama jumlah kasus dan angka kematian terbanyak, diikuti India dan Brazil (Chen & Yuan, 2020).

Indonesia menempati posisi keempat di dunia dengan total kasus terkonfirmasi Covid-19, data didapatkan tanggal 26 Januari 2021 sebagai berikut; sebanyak 1.012.350 terkonfirmasi kasus Covid-19, pasien sembuh sebanyak 820.356 orang dan 28.468 pasien meninggal dunia, untuk mencegah penyebaran

Covid-19 (Susilo et al., 2020) dilakukan pembatasan aktivitas yang menimbulkan kerumunan (sosial distancing) tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* mengusulkan sistem pembelajaran jarak jauh dengan maksud untuk membatasi gangguan pendidikan (Wallace et al., 2021).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan aktivitas belajar-mengajar di tengah pandemi dilakukan sebagai cara agar proses pendidikan tetap terlaksana. Kebijakan ini juga berlaku bagi civitas akademik Universitas Riau. Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Riau sendiri dilakukan dengan metode *hybrid learning*.

Metode *hybrid learning* merupakan sistem pembelajaran yang dikombinasikan antara daring dan pertemuan tatap muka beberapa jam. Dengan adanya metode tersebut proses pembelajaran seperti praktikum atau skillab, ujian praktikum dapat dilakukan secara tatap muka dan memudahkan mahasiswa memahami materi praktikum yang disampaikan oleh dosen sedangkan untuk kuliah pakar, tutorial (Pengelolaan kasus),

ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dilakukan daring memanfaatkan beberapa aplikasi daring yang tersedia seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet, Quizizz dan fasilitas lain untuk menunjang proses pembelajaran.

Mahasiswa tahun pertama merupakan awal mula masa peralihan dari sekolah ke tingkat akademik dan perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa. Banyaknya tuntutan akademik yang wajib diselesaikan mahasiswa menyebabkan mereka mengalami stres akademik. Kondisi tersebut dapat menjadi pemicu timbulnya stres akademik pada mahasiswa (Ramadhanti et al., 2019).

Stres akademik merupakan tekanan pikiran yang universal dirasakan oleh mahasiswa dan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan seseorang dengan tekanan hasil persepsi dan penilaian terkait stresor akademik (Barseli & Ifdil, 2017).

Tabroni, Nauli dan Arneliwati (2021) menjelaskan bahwa terdapat 243 responden mengalami stres akademik dalam kategori stres berat berjumlah 138 responden (56,8%) peneliti menyimpulkan bahwa hal ini terjadi terjadi karena banyak faktor, antara lain yaitu stres ketika akan menghadapi ujian, banyaknya materi yang harus ditelaah, materi pembelajaran yang sulit dipahami, memperoleh nilai kurang memuaskan, minimnya waktu mengulang pelajaran, beban tugas yang berat, dan proses penilaian yang tidak adil.

Hasil penelitian Elita, Herlina dan Zukhra (2020) meneliti tentang stres dan strategi koping pada 512 mahasiswa FKp UNRI selama pandemi Covid-19. Bila dilihat sebaran stress berdasarkan angkatan, dapat diketahui bahwa mahasiswa pada tahun pertama (A2019) memiliki jumlah stres berat dan stres sedang. Tingginya tingkat stres pada mahasiswa tahun pertama dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan profesional dan keterampilan mereka, selain itu selama pandemi Covid-19 ini kemungkinan disebabkan oleh terhentinya seluruh proses perkuliahan secara luring pada awal proses pendidikan mereka, rasa cemas terkait kemampuan mereka menyelesaikan perkuliahan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret tahun 2021, dengan mewawancarai 20 orang mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau angkatan A2020 1 dan 2 diperoleh 19 orang mahasiswa mengatakan stres pada saat mengikuti pembelajaran jarak jauh didapatkan tingkat stres akademik berat yang ditandai dengan kelelahan meningkat dan sulit tidur disebabkan oleh banyaknya tugas dan beban pembelajaran. Jadi, stres akademik yang dirasakan mahasiswa berada pada tingkat sedang hingga berat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan metode *cross sectional*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau angkatan A 2020 berjumlah 134 orang.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Depression Anxiety stress scales* (DASS) dan *Perceived Stress scale* (PSS) yang merupakan modifikasi serta diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Salsabila (2015). Kuesioner A *Depression Anxiety stress scales* (DASS), Peneliti memodifikasi instrumen yang terdiri dari 6 komponen yaitu gejala emosional, gejala fisik, pikiran, perilaku, perasaan dan reaksi tubuh dan kuesioner B menggunakan instrumen dari Salsabila (2015) tentang faktor-faktor stres selama menjalani Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ). Kedua kuesioner telah di uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji didapatkan data bahwa pada kuesioner A dilakukan uji validitas dan reliabilitas tingkat stres dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,911 dan *r* table sebesar 0,444 sehingga kuesioner dinyatakan reliabilitas dengan menggunakan 10 soal sedangkan kuesioner B faktor stres selama menjalani Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,936 dan *r* table sebesar 0,444, sehingga pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner ini valid dan reliabel.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. *Distribusi Karakteristik Responden*

Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	14	10,4
Perempuan	120	89,6
Umur (Tahun)		
17	1	0,7
18	42	31,3
19	77	57,5
20	14	10,5
Total	134	100

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 1 menunjukkan distribusi responden dengan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 120 orang responden (89,6%) dan laki-laki berjumlah 14 orang responden (7,3%). Mayoritas responden berumur 19 tahun dengan jumlah 77 orang (57,5%). Jumlah responden yang berumur 18 tahun adalah 42 orang (31,3%), jumlah responden yang berumur 20 tahun berjumlah 14 orang (10,5%) dan responden yang berumur 17 tahun berjumlah 1 orang (0,7%).

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres*

Tingkat Stres	Jumlah	Persentase (%)
Sedang	70	52,2
Berat	64	47,8
Total	134	100

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 2 berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat stres sedang hingga berat pada saat menjalani perkuliahan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mahasiswa keperawatan tahun pertama di masa pandemi Covid-19. Jumlah responden yang memiliki tingkat stres sedang adalah sebanyak 70 orang (52,2%), dan responden yang memiliki tingkat stres yang berat sebanyak 64 orang (47,8%).

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan tugas dan beban pembelajaran terhadap tingkat stres

Tabel 3. *Hubungan tugas dan beban pembelajaran terhadap tingkat stres*

Variabel	Tingkat stres Mahasiswa		Total	p value
Tugas dan beban pembelajaran	Berat	Sedang		
Berat	48 (59,3%)	33 (40,7%)	81 (100,0 %)	0,002
Sedang	16 (30,2%)	37 (69,8%)	53 (100,0 %)	
Total	64 (47,8%)	70 (52,2%)	134 (100,0 %)	

Sumber : Data Olahan, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang merasakan tugas dan beban pembelajaran yang berat dengan tingkat stres yang berat sebanyak 59,3% dan sebanyak 40,7% responden merasakan tingkat stres sedang. Responden yang merasakan tugas dan beban pembelajaran yang sedang dengan tingkat stres yang berat sebanyak 30,2% dan sebanyak 69,8% responden merasakan tingkat stres yang sedang.

Hasil uji statistik *chi-square* diketahui $p\text{-value} < 0,05$ yaitu $p\text{-value} = 0,002$ dapat diartikan H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara faktor tugas dan beban pembelajaran dengan tingkat stres mahasiswa tahun pertama selama pembelajaran jarak jauh.

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Penelitian yang dilakukan terhadap 134 orang responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 120 orang responden (89,6%). Berdasarkan data statistik dari kemahasiswaan Fakultas Keperawatan Universitas Riau tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perempuan di FKp UNRI tahun 2020/2021 adalah perempuan 139 orang dan jumlah laki-laki adalah sebanyak 15 orang. Hal ini diketahui bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan adalah perempuan.

Penelitian yang mengungkapkan proporsi mahasiswa keperawatan yang didominasi oleh perempuan adalah penelitian Sarafino (2012) terhadap

mahasiswa S1 PSIK FK USU. Kenyataannya perempuan memang lebih banyak jumlahnya dibandingkan laki-laki.

Rofiah & Syaifudin (2014) mengatakan bahwa kaum perempuan identik sebagai sosok yang ramah, sabar, telaten, lemah lembut, berbelas kasih dan gemar bersosialisasi. Sifat-sifat yang termasuk dalam caring meliputi sikap jujur, sabar, dan rendah hati harus dimiliki oleh seorang perawat profesional (Rofiah & Syaifudin, 2014).

b. Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur terhadap 134 orang responden diketahui responden terbanyak berumur 19 tahun dengan jumlah 77 orang responden (57,5%). Dalam penelitian ini responden berada dalam rentang usia 17-20 tahun. Usia 17-20 tahun masuk dalam kategori rentang usia remaja akhir yaitu 17-25 tahun (Suwartika et al., 2014).

Menurut Suwartika (2014) mengatakan remaja adalah suatu periode transisional dimana individu mencari identitas diri dan masa menuju ambang kedewasaan. Mahasiswa tahun pertama merupakan masa dimana berada pada tahap remaja akhir sering mengalami stres. Stres tersebut disebabkan karena mahasiswa dihadapkan dengan lingkungan baru dan tidak sedikit mahasiswa merasa kelimpungan untuk mengatasi masalah dan konflik yang dialami, emosi labil yang terjadi karena adanya perselisihan (Vitale et al., 2020).

Perubahan sosial pada masa remaja mencakup meningkatnya pengaruh teman sebaya membuat kelompok sosial yang baru. Munculnya nilai-nilai baru dalam memilih teman serta nilai dalam penerimaan di masyarakat (Muhammad Fauzan Faqih, 2020).

B. Analisa Bivariat

Hasil analisa lebih lanjut mengenai hubungan tugas dan beban pembelajaran terhadap tingkat stres mahasiswa tahun pertama fakultas keperawatan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi dengan uji statistik *chi-square* menunjukkan *p value* < 0,05 yaitu *p-value* = 0,002 dapat ditolak *Ho* sehingga

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor tugas dan beban pembelajaran dengan tingkat stres. Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Livina, 2020) mengatakan bahwa beban pembelajaran adalah kapasitas kemampuan yang dimiliki untuk penyelesaian masalah, sehingga dengan kemampuan dimiliki dapat berfungsi dan memproduksi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Livana (2020) yang menyatakan terdapat hubungan antara tugas-tugas dan beban pembelajaran dengan stres akademik mahasiswa keperawatan, semakin berat tugas pembelajaran maka semakin tinggi juga tingkat stres mahasiswa. Cao, Fang, Hou, Han, Xu, Dong dan Zheng (dalam Livina, 2020) banyak diungkapkan salah satu penyebab stres mahasiswa selama pandemi Covid-19 yaitu ketika tugas pembelajaran menimbulkan kepenatan yang ditandai kelelahan fisik, tidak konsentrasi, emosional serta tidak memperdulikan lingkungan sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Tabroni et al., (2021) penyebab stres utama dari mahasiswa keperawatan selama melakukan pembelajaran daring adalah berasal dari tugas dan beban kerja. Mahasiswa menjadi khawatir mendapat hasil yang tidak memuaskan, banyaknya tekanan dan tugas yang diberikan selama pembelajaran daring, mahasiswa beranggapan apa yang dilakukan pada saat pembelajaran jarak jauh tidak sesuai dengan harapan pengajar, merasa bosan saat proses pembelajaran dan berdampak pada hubungan keluarga dan sosialisasi.

SIMPULAN

Penelitian tentang hubungan tugas dan beban pembelajaran terhadap tingkat stres mahasiswa tahun pertama fakultas keperawatan selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan total 120 orang responden (89,6%) dan mayoritas berada pada usia 19 tahun dengan jumlah 77 orang responden (57,5%). Tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa keperawatan angkatan 2020 adalah sedang dan

berat dengan tingkat stres dengan total 70 orang (52,2%) dan yang mengalami tingkat stres berat sebanyak 64 orang responden (47,8%). Hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan analisa bivariat dengan *chi-square* diperoleh data sebagai berikut terdapat hubungan antara tugas dan beban pembelajaran dengan stres akademik yang dialami mahasiswa tahun pertama pada saat pembelajaran jarak jauh (*p value* = 0,002).

SARAN

Bagi profesi keperawatan memegang peranan penting dalam penelitian ini dan diharapkan menjadi referensi bagi ilmu keperawatan jiwa dan menjadi perhatian mahasiswa terkhusus tahun pertama terkait stres yang mungkin pernah dialami. Bagi Institusi pendidikan diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi institusi untuk melihat tingkat stres akademik serta penyebabnya ketika mahasiswa melakukan pembelajaran jarak jauh dan dapat membekali mahasiswa untuk menghadapi stresnya seperti cara penyampaian materi yang lebih menarik agar mahasiswa tidak jenuh. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi terkhusus mahasiswa tahun pertama yang baru memulai proses pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi yaitu mahasiswa agar hendaknya mempersiapkan diri agar tidak mudah mengalami stres dan proses pendidikan nya dapat berjalan dengan lancar. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian menjadi acuan atau data awal peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian secara analisis kualitatif untuk mengetahui faktor internal dan eksternal penyebab stres mahasiswa yang belum diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang telah memberikan wadah dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

¹**Nanik Saryati Hutabarat:** Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

²**Veny Elita., SKp, MN(MH):** Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³**Ns.Wasisto Utomo, M.Kep.,Sp.KMB:** Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M., Sattar, K., Ahmad, T., & Akram, A. (2020). Association of covid-19 pandemic with undergraduate medical students' perceived stress and coping [response to letter]. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 1101–1102.
<https://doi.org/10.2147/PRBM.S292018>
- Adiyatsa, J. M., Anggraeni, I., Nurrachmawati, A., Masyarakat, F. K., Masyarakat, F. K., & Kesehatan, F. (2021). 8(2), 104–111.
<http://repository.unusa.ac.id/>
- Alimah, S., Swasti, K. G., & Wahyu Ekowati. (2016). Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan Di Purwokerto. *Keperawatan Soedirman*, 11(2). Diperoleh tanggal 25 Februari 2021
<http://jks.fikes.unsoed.ac.id/>
- American Psychological Association. (2018). Stress in America™ Generation Z. Stress in America survey. *American Psychological Association*, October. <https://www.apa.org/news/press/releases/stress/2018>
- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students*. 8(2). <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Aslan, I., Ochnik, D., & Çınar, O. (2020). Exploring perceived stress among students in Turkey during the covid-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), 1–17.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17238961>
- Barseli, M., & Ifdil, I. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143.
<https://doi.org/10.29210/119800>
- Chen, L., & Yuan, X. (2020). China ' s ongoing battle against the coronavirus: Why did the lockdown strategy work

- well ? *Socio-Ecological Practice Research*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s42532-020-00048-1>
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
- Daring, P. P., Akademik, S., Selama, M., & Andiarna, F. (2020). *Effects of Online Learning on Student Academic Stress During the Covid-19 Pandemic*. 139–150. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/86415>
- Dong, L., Hu, S., & Gao, J. (2020). *Discovering drugs to treat coronavirus disease 2019*. 14(1), 58–60. <https://doi.org/10.5582/ddt.2020.01012>
- Elita, V., Herlina., Zuhra, R.M. (2020). *Stress and coping of Indonesian nursing student during the pandemic coronavirus disease 19*. Laporan penelitian, tidak dipublikasikan
- Fasya, H., Setiawati, O. R., Husna, I., & Pramesti, W. (2021). Relationship of Stress and Sleep Disorders in Faculty of Medical Students of Malahayati University during COVID-19 Pandemic. *Muhammadiyah Medical Journal*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.24853/mmj.2.1.15-23>
- Fay, D. L. (1967). Buku pedoman Implementasi PJJ. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2020.
- Firstika, Z., Karim, D., & Woferst, R. (2020). Hubungan tingkat stres akademik dengan sistem perkuliahan jarak jauh berbasis online terhadap kualitas tidur mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 7, 45–53. Diperoleh tanggal 10 Januari 2021 <https://jom.unri.ac.id/>
- Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Budury, S., & Khamida, K. (2020a). Stress pembelajaran online berhubungan dengan strategi koping mahasiswa selama pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 985–992. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i4.1047>
- Hasanah, U. (2017). Hubungan antara stres dengan strategi koping mahasiswa tahun pertama akademi keperawatan. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 1(1), 138–145. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/724051>
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hatmanti, N. M., & Septianingrum, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Keperawatan: Factors that Influence the Academic Stress of Nursing Students. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Keperawatan*, 5(1), 40–46. <https://doi.org/10.33023/jikep.v5i1.217>
- Hidayat, A. A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan teknik penulisan ilmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kartika, R. (2020). Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Dan Teknologi*, 1(2), 107–115. https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_
- Kasmini, L. (2020). *Buku pedoman implementasi PJJ*. Kampus Merdeka Indonesia Jaya.
- Kes, M., Evita, N., Putri, M., & Kep, M. (2020). *Learning From Home dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19*. 17–24.
- Letko, M., Marzi, A., & Munster, V. (2020). Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses. *Nature Microbiology*, 5(4), 562–569. <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0688->
- Livana, Mubin, & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). *Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19*. 10(1), 31–39. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Muslim, M. (2020). *Manajemen Stress pada*

- Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Nadirawati, R. (2018). Skripsi: Hubungan Efikasi Diri dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Baru Fakultas Keperawatan Universitas Jember. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*.
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/86415>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyoto, (2014). *Konsep manajemen stres*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Putri, S. D. E., Elita, V., & Indriati, G. (2018). Faktor-faktor penyebab stres pada mahasiswa keperawatan yang pertama kali menjalani praktik klinik. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 5, 485-494. Diperoleh tanggal 14 Februari 2021
<https://jom.unri.ac.id/>
- Ramadhanti, I. F., Hidayati, N. O., & Rafiyah, I. (2019). Gambaran Stressor dan Strategi Koping pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(2).
<https://doi.org/10.17509/jpki.v5i2.16635>
- Riyanti, V. (2019). Pengalaman stres mahasiswa keperawatan pada tahun pertama di STIKes Hang Tuah Pekanbaru. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 83–96.
<https://doi.org/10.31943/afiasi.v4i3.67>
- Rofiah, R., & Syaifudin, A. (2014). Keperawatan di Institusi pendidikan swasta. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 2, 69–75. https://ppnijateng.org/wp-content/uploads/2017/01/Manajemen-Keperawatan_place-PDF-vol-2-No-2.5-11.pdf
- Salsabila, I. (2015). Pengalaman stres praktik klinik dan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan tahun pertama dan tahun kedua praktik klinik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Sarafino. (2012). Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *Ui*, 5, 45–62.
- Savitsky, B., Findling, Y., Ereli, A., & Hendel, T. (2020). Anxiety and coping strategies among nursing students during the covid-19 pandemic. *Nurse Education in Practice*, 46(May), 102809.
<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102809>
- Sheroun, D., Wankhar, D. D., Devrani, A., Pv, L., Gita, S., & Chatterjee, K. (2020). A study to assess the perceived stress and coping strategies among B.Sc. nursing students of selected colleges in Pune during COVID-19 pandemic lockdown. *International Journal of Science & Healthcare Research*, 5(2), 280–288.
www.ijshr.com
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Suwartika, I., Nurdin, A., & Ruhmadi, E. (2014). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D Iii Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *The Soedirman Journal of Nursing*, 9(3), 173–189.
<http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/viewFile/612/337>
- Tabroni, I., Nauli, F. A., & Arneliwati. (2021). Gambaran Tingkat Stres dan Stresor pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Negeri. *Jurnal Keperawatan Kendal*, 13(1), 149–164. Diperoleh 02 Maret 2021.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2015). Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Jik*, 9(2), 107–113.

<http://jik.fk.unri.ac.id/index.php/jik/article/view/73/70>

- Wallace, S., Schuler, M. S., Kaulback, M., Hunt, K., & Baker, M. (2021). Nursing student experiences of remote learning during the COVID-19 pandemic. *Nursing Forum*, December 2020, 1–7. <https://doi.org/10.1111/nuf.12568>
- Xu, H., Zhong, L., Deng, J., Peng, J., Dan, H., Zeng, X., Li, T., & Chen, Q. (2020). High expression of ACE2 receptor of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa. *International Journal of Oral Science*, 12(1), 1–5. <https://doi.org/10.1038/s41368-020-0074-x>